BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan sebuah hiburan merupakan sesuatu hal yang lumrah, terlebih lagi ketika manusia merasakan penat setelah berhari-hari melakukan aktivitas. Musik bagi manusia sudah menjadi kebutuhan, dengan musik kita bisa mengkondisikan diri kita pada tingkat ketenangan jiwa dimana musik bisa menghibur dan menentramkan hati karna mampu merangsang rasa bahagia yang dikirim oleh otak lalu diiringi oleh detak jantung yang menyesuaikan irama lagu yang didengar, sehingga menimbulkan perasaan nyaman (Lailatul, 2020:1). Musik didengarkan untuk mengiringi suatu gerakan atau kegiatan. Musik bisa mempengaruhi perasaan, dan perasaan mempengaruhi pembelajaran. Jenis musik yang tepat cenderung mengendalikan sekaligus menggugah otak dan seluruh sistem syaraf.

Musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal yang baru. Setiap orang memerlukan musik dan tak ada satu masyarakat atau budaya yang tidak memiliki musik. Kehidupan seseorang tidak lepas dari musik, tentunya musik yang didengar tidak lewat begitu saja dari diri individu karena musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku seseorang, pendidikan, dan imajinasi. Musik juga hadir sebagai bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yang mendatangkan kepuasan dan perasaan-perasaan tertentu terhadap nilai-nilai

budaya. Selain unsur musik, nada, tema, lirik juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu. Bahkan tidak jarang lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarnya (Larasati dkk., 2022:3).

Sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif dengan menggunakan media bahasa yang khas. Karya sastra tersebut dapat berupa puisi, prosa, dan novel. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa yang khas. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kekhasan bahasa dalam salah satunya terdapat dalam lirik lagu. Lirik lagu memiliki kesamaan dengan puisi. Hal itu tampak pada susunan kata-katanya yang padat dan indah. Lirik lagu memiliki kesamaan pula dengan karya sastra pada umumnya, yaitu sebagai cerminan kehidupan masyarakatnya. Seperti halnya karya sastra, lirik lagu tercipta sebagai wujud ekspresi diri seorang pencipta lagu dalam menghadapi kehidupan sehari-hari (Pranawengtyas, 2018:1), hal tersebut menjelaskan bahwa lirik lagu datang dari isi hati seorang penulis lagu. Lirik lagu digunakan sebagai media komunikasi menyampaikan pesan dari seorang penulis lagu atau dari orang yang menyanyikannya kepada pendengar lagu.

Ni Luh Ketut Mahalini Ayu Raharja atau lebih dikenal dengan nama Mahalini Raharja adalah penyanyi asal Bali yang terkenal karena pernah mengikuti ajang pencarian bakat yaitu Indonesian Idol. Di usianya yang masih 21 tahun, dia memiliki segudang prestasi di industri musik. Pada pertengahan 2021, lagu perdananya yaitu Melawan Restu sukses di pasaran dengan jutaan penonton. Lirik lagu ciptaan Mahalini Raharja memiliki makna yang sangat mendalam.

Lagu-lagu ciptaan Mahalini Raharja berhasil menggerakkan industri musik. Walaupun banyak menceritakan tentang kesedihan, lagu Mahalini Raharja mampu menarik perhatian rakyat Indonesia terutama yang sedang patah hati (Rizkia dkk., 2022:1).

Perlu adanya penelitian untuk mencari makna sebenarnya dari lirik lagu *Fabula* Karya Mahalini sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami lagu tersebut. Semantik adalah salah satu bidang linguistik yang diminati para linguis adalah semantik. Kata semantik sebenarnya adalah istilah teknis yang mengacu pada studi tentang makna. Istilah semantik berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti menandakan atau menafsirkan. Artinya kajian semantik adalah kajian tentang makna sebagai bagian dari bahasa. Semantik merupakan salah satu komponen tata bahasa (dua komponen lainnya adalah sintaksis dan fonologi), dan makna sebuah kalimat sangat ditentukan oleh komponen semantik tersebut (Kurniawan dkk. (2023:1).

Semantik erat kaitannya dengan kehidupan manusia, karena bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam hal ini ialah pembelajaran sastra yaitu puisi berupa lirik lagu haruslah mempelajari dan memahami makna yang baik. Menurut Nora dkk. (2022:2), lagu adalah salah satu sarana komunikasi yang disampaikan melalui liriknya. Peran lagu sangatlah penting bagi penikmatnya. Lirik lagu dan merdunya musik menjadi sarana penyampaian makna bahasa bagi penikmatnya. Maka diperlukannya analisis makna atau analisis semantik. Dengan adanya bahasa, pencipta atau penyanyi sebuah lagu dapat mengungkapkan ide, emosi dan perasaannya yang akhirnya dituangkan menjadi lirik lagu. Dalam lirik

lagu bahasanya mengandung pesan tersirat baik berupa tulisan yang berasal dari perasaan penulis rasakan dengan tujuan menciptakan keadaan tertentu kepada pembaca atau pendengarnya, maka menghasilkan makna beragam yang tertuang dalam sebuah kata-kata pada lirik lagu. Penyair dalam menuliskan puisi berupa lirik lagu dengan memilih kata-kata sangat dalam dengan tepat dan bermakna kias sehingga menghasilkan karya yang indah. Oleh karena itu, penulis ingin lebih jauh meneliti tentang makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu dalam *album Fabula* karya Mahalini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu *Bawa Dia Kembali, Melawan Restu, dan Sisa Rasa* dalam *Album Fabula* karya Mahalini?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu *Bawa Dia Kembali, Melawan Restu, dan Sisa Rasa* dalam *Album Fabula* karya Mahalini?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai makna denotasi dan konotasi pada kumpulan lagu *Bawa Dia*

Kembali, Melawan Restu, dan Sisa Rasa dalam *album* Fabula karya Mahalini.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi pembelajaran sastra, penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan teori tentang makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu dalam bidang semiotik.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu.
3. Bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama.